PENGGUNAAN MEDIA LAGU
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI KELOMPOK BERMAIN ‘AISYIYAH AL-IMAN GENDENG
YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

KASYIFATUL HIJABAH
NIM. 07410332

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kasyifatul Hijabah

NIM : 07410332

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesunguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 26 November 2013

METERAI TEMPEL AAA66ACF023061235 6000 DJP

Yang menyatakan,

Kasyifatul Hijabah
NIM: 07410332

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-06-01/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Kasyifatul Hijabah
Lamp : 3 (Tiga) Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Kasyifatul Hijabah
NIM : 07410332
Judul Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA LAGU DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELOMPOK BERMAIN 'AISYIYAH AL-IMAN GENDENG YOGYAKARTA

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Desember 2012

Pembimbing

Drs. Mujahid, M.Ag
NIP : 19670414 199403 01 003

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/54/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENGGUNAAN MEDIA LAGU DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELOMPOK BERMAIN 'AISYIYAH AL-IMAN GENDENG YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Kasyifatul Hijabah

NIM : 07410332

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 13 Desember 2013

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji I

Drs. Moch. Fuad
NIP. 19570626 198803 1 003

Penguji II

Dr. Usman, SS, M.Ag.
NIP. 19610304 199203 1 001

Yogyakarta, 27 FEB 2014

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

وَمِنْهُمْ مَنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ (٢٠١)

dan di antara mereka ada orang yang bendoa: "Ya Tuhan Kami, berilah Kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah Kami dari siksa neraka" (Q.S al-Baqarah: 201)[2]

[2] Soenarjo, Dkk, Al-Qur'an dan Teremahannya, (Semarang: CV. Al-Waah, 1989), hal 49.

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Penulis Persembahkan Kepada:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعالَمِيْنَ. الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلى أَشْرَفِ الاَنْبِيَآءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِناً مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَ اَصْحَابِهِ اَجْمَعِيْنَ. اَشْهَد اَنْ لاَاِلَهَ اِلاَّاللهُ وَحْدَهُ لاَشَرِيْكَ لَهُ وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًاعَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ. اَمَّابَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang penggunaan media lagu dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di Kelompok Bermain ‘Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah berkenan mengizinkan dan mengesahkan penulisan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag selaku pembimbing, atas kesedian dan keikhlasannya telah meluangkan waktu untuk membantu, membimbing serta mengarahkan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.
4. Bapak Drs. Moch Fuad selaku penasihat akademik, terimakasih atas keikhlasannya membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan sumbangsih keilmuan dan pelayanan akademik untuk penulis.
6. Ibu Kepala, para Ibu Guru, Ustadzah, dan karyawan TK-KB-TPA 'Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta yang telah memberikan izin serta informasinya selama penelitian skripsi ini.
7. Bapakku tercinta Muhammad Nasikun At-Thoillah, Ibuku tercinta Siti Alfiyah Zahro, mas Umar Said dan keluarga, mbak Ulfatur Rohmah dan keluarga, kasihmu takkan terbalas sepanjang hidup, doa'mu yang akan mengantarkan dalam ridho-Nya untuk mengarungi samudra hidup sehingga menjadi kekuatan untuk tetap bertahan dalam segala aral yang harus dihadapi selama kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Mas Yuli dan keluarga yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada dalam penulisan skripsi ini.
9. Rosyid Kurniawan selaku suami yang selalu memberi semangat, kasih sayang, do'a dan "*wejangan-wejangan*" tentang hidup ini. Terimakasih

karena telah mengajak penulis untuk selalu mencari solusi dari setiap permasalahan. Semoga harapan dan do'a kita dikabulkan oleh Allah SWT.

10. Teman seperjuangan PAI-8 07 yang selalu memberikan *"iming-iming"* untuk menyelesaikan skripsi.
11. Para penghuni asrama astri aulia, khususnya Mbak fatma, Ummi, Nana, Fatim, *Betha*, Qiqy, Azizah, dan Bu Ari yang telah mengisi hari-hari bersama saya serta selalu memberikan motivasi.
12. Keluarga di Jakal km. 9,3 Pondok Pesantren Ki Ageng Giring yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Para pengajar di TPA Anwar Rosyid beserta jama'ah pengajian Nur Rosyidah yang telah memberikan pengetahuan tentang arti hidup bermasyarakat.
14. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. Dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 11 Desember 2012

Kasyifatul Hijabah
07410332

ABSTRAK

KASYIFATUL HIJABAH. Penggunaan Media Lagu dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelompok Bermain ‘Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013. Latar belakang penelitian ini adalah bahwa dunia anak yang identik dengan bermain dan bergembira kadang menuntut pemikiran bagaimana membuat anak senang, salah satunya melalui media lagu. Lagu memberikan harapan sebagai alat pembelajaran yang efektif bila digunakan dan diyakini dapat melejitkan imajinasi dan memunculkan hal-hal yang tersembunyi yang disimpan oleh diri seseorang. Dengan memasukkan materi pendidikan agama Islam ke dalam sebuah lagu yang disukai anak, maka dengan sendirinya anak akan dengan mudah menghafalkannya dan merasa bersemangat. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganaliss secara kritis tentang penggunaan dan hubungan media lagu dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di Kelompok Bermain ‘Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta serta faktor penghambat maupun pendukung yang dihadapi.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan model penelitian kualitatif, dengan mengambil latar belakang Kelompok Bermain ‘Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara secara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan menggunakan reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan: penggunaan media lagu dalam pembelajaran PAI di KB ‘Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta sebagian besar telah dapat menghasilkan perubahan sikap yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan adanya perubahan sikap anak yang konsisten dalam menunjukkan tercapainya pencapaian perkembangan dalam lingkup nila-nilai moral dan agama sesuai dengan peraturan menteri pendidikan nasional Republik Indonesia nomor 58 tahun 2009 tentang standar pendidikan anak usia dini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN SURAT PERNYATAAN ii

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

HALAMAN MOTTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

HALAMAN KATA PENGANTAR vii

HALAMAN ABSTRAK x

HALAMAN DAFTAR ISI xi

HALAMAN TRANSLITERASI xiii

HALAMAN DAFTAR TABEL xviii

DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN xix

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 7
D. Kajian Pustaka 8
E. Landasan Teori 11
F. Metode Penelitian 27

G. Sistematika Pembahasan 32

BAB II GAMBARAN UMUM KELOMPOK BERMAIN 'AISYIYAH AL-IMAN GENDENG YOGYAKARTA 35

A. Letak dan Keadaan Geografis 35

B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya 36

C. Dasar dan Tujuan Pendidikannya 38

D. Struktur Organisasi 41

E. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan 42

F. Keadaan Sarana dan Prasarana 46

BAB III PENGGUNAAN MEDIA LAGU DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELOMPOK BERMAIN 'AISYIYAH AL-IMAN GENDENG YOGYAKARTA 51

A. Penerapan Media Lagu dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam 51

B. Hubungan Media Lagu dengan Pendidikan Agama Islam 63

C. Faktor Penghambat dan Pendukung Penggunaan Media Lagu dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam 66

BAB V PENUTUP 76

A. Simpulan 76

B. Saran-Saran 79

C. Penutup 80

DAFTAR PUSTAKA 81

LAMPIRAN-LAMPIRAN 83

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba’	B	Be
ت	ta’	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	H	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha’	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẑa	ze (dengan titik di atas)

ر	ra’	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta’	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za’	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en

و	Waw	W	W
ه	ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	ya’	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعدّدة	Ditulis	*muta’addidah*
عدّة	Ditulis	*‘iddah*

III. *Ta’* Marbūtah di akhir kata

a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	*Hikmah*
جزية	Ditulis	*Jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

b. Bila diikuti kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	*Karāmah al-auliyā*

c. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	Ditulis	*Zakāt al-fitr*

IV. Vokal Pendek

—َ	Ditulis	A
—ِ	Ditulis	I
—ُ	Ditulis	U

V. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	Ā *Jāhiliyah*
2.	Fathah + ya' mati تنسي	ditulis ditulis	Ā *Tansā*
3.	Kasrah + yā' mati كريم	ditulis ditulis	Ī *Karīm*
4.	Dammah + wāwu mati	ditulis	Ū

	فرود	ditulis	*Furūd*

VI. Vokal Rangkap

1.	Fathah + yā' mati بينكم	ditulis ditulis	Ai *Bainakum*
2.	Fathah + wāwu mati قول	ditulis ditulis	Au *Qaul*

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	*a'antum*
أعدت	Ditulis	*u'iddat*
لئن شكرتم	Ditulis	*la'in syakartum*

VIII. Kata sandang Alif+Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرأن	Ditulis	*al-Qur'an*
القياس	Ditulis	*al-Qiyas*

b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (*el*)nya

السماء	Ditulis	*as-Sama'*
الشمس	Ditulis	*asy-Syams*

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوي الفروض	Ditulis	*Zawi al-furūd*
أهل السنة	Ditulis	*Ahl as-Sunnah*

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Guru dan Karyawan 43

Tabel 2 : keadaan Siswa KB ‘Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta..... 44

Tabel 3 : Data Nama Siswa KB ‘Aisyiyah Al-Iman

Tahun Ajaran 2012-2013 44

Tabel 4 : Program Kegiatan KB ‘Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta . 45

Tabel 5 : Jadwal Kegiatan KB ‘Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta 46

Tabel 6 : Kegiatan Mingguan KB ‘Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta. 47

Tabel 7 : Kondisi Ruang KB ‘Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta 49

Tabel 8 : Koleksi Bahan Perpustakaan KB ‘Aisyiyah Al-Iman

Gendeng Yogyakarta 49

Tabel 9 : Koleksi APE dan Fasilitas Audio Visual KB ‘Aisyiyah

Al-Iman Gendeng Yogyakarta..... 50

Tabel 10 : Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Nilai-Nilai Agama

dan Moral Kelompok Bermain Usia 3-4 Tahun 72

DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I : Pedoman Pengumpulan Data 83

Lampiran II : Catatan Lapangan 85

Lampiran III : Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran..... 95

Lampiran IV : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran..... 96

Lampiran V : Bukti Seminar Proposal 101

Lampiran VI : Surat Penunjukkan Pembimbing..... 102

Lampiran VII : Kartu Bimbingan Skripsi 103

Lampiran VIII : Surat Izin Penelitian..... 104

Lampiran IX : Sertifikat TOEC..... 105

Lampiran XI : Sertifikat TOAC..... 106

Lampiran XII : Sertifikat ICT 107

Lampiran XIII : Sertifikat PPL I 108

Lampiran XIV : Sertifikat PPL Integratif 109

Lampiran XV : Daftar Riwayat Hidup Penulis..... 110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya (IPTEKS). Perkembangan dan perubahan tersebut telah membawa dampak pada berbagai aspek pendidikan, termasuk pada kebijakan pendidikan. Jika pada awal-awal kemerdekaan, fokus perhatian pemerintah lebih tertuju pada jenjang pendidikan dasar, menengah dan tinggi, maka secara berangsur-angsur setelah itu, perhatian pemerintah juga tertuju pada pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar, yaitu pendidikan anak usia dini (PAUD).[3]

Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah sadar betul akan perlunya penyiapan sumber daya manusia sejak usia dini yang berkualitas sehingga mampu menyesuaikan diri dengan perubahan. Usia lahir sampai memasuki pendidikan dasar merupakan masa keemasan sekaligus masa kritis dalam tahapan kehidupan yang akan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Masa ini merupakan masa yang tepat untuk

[3] Mursyid, *Manajemen Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Teori dan Praktik,* (Semarang: Akfi Media, 2009), hal, 1.

meletakkan dasar-dasar pengembangan kemampuan fisik, bahasa, sosial emosional, konsep diri, seni, moral dan nilai-nilai agama.[4]

Tingkat pencapaian perkembangan menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan yang diharapkan dicapai anak pada rentang usia tertentu terutama pada pencapaian aspek pemahaman pendidikan agama Islam karena sangat diperlukan sebagai upaya untuk mengantarkan anak didik menuju kedewasaan berpikir, bersikap, dan berperilaku secara terpuji (akhlak al-karimah). Upaya tersebut bisa dilakukan oleh para pendidik (guru dan orang tua) sejak usia dini.

Pendidikan nilai-nilai moral dan keagamaan pada program PAUD merupakan pondasi yang kokoh dan sangat penting keberadaannya. Nilai-nilai agama akan tumbuh dan berkembang pada jiwa anak melalui proses pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya sejak kecil. Seorang anak yang tidak memperoleh pendidikan dan pengetahuan nilai-nilai keagamaan sebagai pengalaman belajarnya., akan dimungkinkan menimbulkan ketidakpedulian yang cukup tinggi dalam menghayati apa yang telah dipelajarinya. Jika nilai-nilai moral dan keagamaan telah tertanam serta terpatri dengan baik dalam setiap insan sejak dini, hal tersebut merupakan awal yang baik bagi pendidikan anak bangsa untuk menjalani pendidikan selanjutnya. Bangsa Indonesia sangat menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan keagamaan. Nilai-nilai luhur ini pun dikehendaki menjadi motivasi

[4] Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 18.

spiritual bagi bangsa ini dalam rangka melaksanakan sila-sila lainnya dalam pancasila.

Dalam pencapaian pendidikan agama Islam yang tercantum dalam pendidikan agama Islam pada anak perlu adanya media yang tepat dalam penyampaiannya karena media merupakan sarana untuk mencapai tujuan pendidikan dalam suatu kegiatan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang dijelaskan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan, baik melalui kata-kata atau kalimat tertentu, bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. Dengan Demikian anak lebih mudah mencerna bahan yang dipelajarinya, dari pada tanpa bantuan media. Namun perlu diingat, bahwa peranan media tidak akan terlihat, jika penggunaanya tidak sejalan dengan isi dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Seperti kita ketahui bahwa yang dimaksud dengan belajar adalah proses perubahan tingkah laku melalui pengalaman. Pengalaman itu sendiri dapat berupa pengalaman langsung maupun pengalaman tidak langsung.

Klasifikasi media pembelajaran dilihat dari sifatnya terdiri dari media audio yang hanya dapat didengar seperti suara rekaman, media

visual yang hanya dapat di lihat seperti gambar, dan media audio-visual yang dapat dilihat dan didengar seperti video.

Media lagu merupakan salah satu media audio yang sangat diminati oleh anak dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dengan lagu, anak juga lebih senang ketika disampaikan dengan media audio visual berupa video orang menyanyikan lagu sehingga anak lebih terlihat aktif dan bersemangat.

Lagu anak-anak zaman sekarang sudah tidak begitu diperhatikan lagi keberadaannya dibandingkan zaman dulu. Hanya segelintir orang yang masih perhatian itupun sepertinya tidak terlalu didukung dengan lingkungan sehingga hampir sebagian besar anak kecil sekarang nyanyiin lagu dewasa. Karena lingkungan yang sudah sangat jarang memperhatikan apa yang didengar dan ditiru oleh anaknya.[5]

Sebagian besar dari anak-anak sudah menjadi bagian dari konsumen lagu-lagu dewasa bagi perusahaan-perusahaan musik raksasa di negri ini. Anak-anak pun menjadi lebih tertarik untuk mendengarkan lagu dewasa. Bila anak-anak tidak tahu lagu-lagu dewasa yang terbaru, mereka akan dianggap tidak gaul, dan mungkin jadi kehilangan bahan obrolan saat mereka kumpul sama temen-temen mereka. Jadi mau tidak mau, anak-anak pun harus terpaksa mendengarkan lagu-lagu dewasa. Tidak semua lagu dewasa memang bisa membawa dampak yang buruk bagi anak-anak namun anak belum waktunya untuk megenal lagu dewasa tersebut karena

[5] Hasil wawancara dengan Ustadzah Puji Lestari selaku guru Kelompok Bermain pada tanggal 18 Januari 2013.

lagu itu tidak sesuai dengan perkembangan pendidikan anak. Untuk menanggulangi masalah tersebut, orang tua harus menunjukkan kepeduliannya pada dunia musik anak dengan cara membiasakan buah hatinya (kelak kalau sudah punya) untuk mendengarkan lagu-lagu anak di rumah. Keluarga memiliki pengaruh yang sangat besar bagi anak, terhadap kecintaan mereka pada lagu anak. Setelah lingkungan keluarga, tentu saja lingkungan sekolah.

Kelompok Bermain (KB) ‘Aisyiyah Al-Iman Gendeng merupakan salah satu wadah pendidikan Anak Usia Dini, yang mempelajari pendidikan agama Islam banyak disampaikan dengan lagu atau bisa dikatakan dengan proses pembelajaran dengan kecerdasan musikal. Pemberian lagu di KB dapat menciptakan suasana yang mencerminkan keadaan dan kondisi yang sesuai dengan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari dalam diri anak. Sehingga sangat efektif untuk menanamkan semangat keagamaan dalam diri anak. Lewat musik, syair, lirik dan lagu yang dinyanyikan dapat melibatkan emosi anak untuk mempelajari bahan yang diajarkan lebih rileks.

Kelompok Bermain ‘Aisyiyah Al-Iman Gendeng merupakan salah satu lembaga PAUD yang mengedepankan pendidikan agama Islam berupa al-Qur’an dan hadist sebagai pedoman hidup. Pola pembelajaran di KB ‘Aisyiyah Al-Iman memiliki banyak variasi kreatif yang menggembirakan, dari permainan, tepuk, bernyanyi lagu dan lain sebagainya.

Peneliti memilih sekolah ini untuk dijadikan gambaran, dikarenakan proses pembelajaran Pendidikan agama Islam melalui lagu sangat menarik dan disenangi oleh anak didiknya. Hal ini terbukti ketika ustadzah menggunakan media lagu sebagai pengantar pembelajaran di kelas. Di dalam pembelajaran guru menyisipkan lagu-lagu yang memuat pendidikan agama Islam sesuai dengan tema yang digunakan.

Kelompok Bermain Al-Iman ‘Aisyiyah Gendeng Yogyakarta juga terletak disebelah masjid Al-Iman yang mana diharapkan anak bisa ikut aktif mengikuti kegiatan-kegiatan di masjid. Saat KBM pun pembelajaran bisa dilaksankan di masjid untuk lebih mengingatkan anak-anak bahwa masjid itu merupakan salah satu tempat untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut di atas, masalah yang diangkat dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media lagu dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelompok Bermain ‘Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta?
2. Bagaimana hubungan media lagu dengan Pendidikan Agama Islam di Kelompok Bermain ‘Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta?

3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung penggunaan media lagu dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di Kelompok Bermain ‘Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian:
   a. Untuk mengetahui penggunaan media lagu dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di Kelompok Bermain ‘Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta.
   b. Untuk menemukan hubungan antara media lagu dengan pendidikan agama Islam di Kelompok Bermain ‘Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta
   c. Untuk mendeskripsikan apakah ada pengaruh dan penghambat penggunaan media lagu Kelompok Bermain ‘Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta dalam pembelajaran pendidikan agama Islam .
2. Kegunaan Penelitian
   a. Teoritik
      1) Bagi Lembaga Pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan konstribusi pemikiran pengetahuan, informasi dan sekaligus referensi yang berupa bacaan ilmiah.
      2) Bagi Pengembangan Khazanah Ilmu, penelitian ini dapat memberika informasi tentang penggunaan media lagu dalam

mengembangkan pendidikan agama Islam yang telah dilaksanakan dan dapat dijadikan bagi peneliti selanjutnya

b. Praktisi

1) Bagi Guru, penelitian ini dapat digunakan untuk memperoleh umpan balik yang nyata dan sangat berguna sebagai bahan evaluasi demi keberhasilan pada masa-masa mendatang serta sebagai acuan dalam membimbing anak didiknya

2) Bagi Peneliti Sendiri, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan dan pengalaman dalam menyusun karya tulis ilmiah serta dapat digunakan untuk menambah manfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang pernah didapatkan.

D. Kajian Pustaka

Penelitian terdahulu yang revelan dengan penelitian yang akan diteliti saat ini yaitu:

1. Penelitian oleh Nihayatul Mujtahidah, *Permainan Edukatif Dalam Pendidikan Islam (Studi Pengembangan Kreatifitas Anak Di Taman Asuh Anak Nur'aini Ngampilan Yogyakarta)* : Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan permainan edukatif sebagai upaya pengembangan kreatiftas anak, yakni kegiatan bermain sambil belajar dalam menyampaikan materi

pelajaran yang meliputi keimanan, ibadah, Al-Qur'an dan akhlak sangatlah efektif. Karena permainan edukatif ini berdasarkan indikator atau hasil pembelajaran yang mampu dicapai oleh anak didik sesuai dengan tujuan yang direncanakan.[6]

2. Penelitian oleh Nurhidayah yang berjudul *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan agama Islam pada Anak-Anak Lewat Nyanyian dan Musik Di SPA Pelem Kecut Yogyakarta* : Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2000. Penelitian ini menghasilkan bahwa media audio nyanyian dan musik dapat digunakan sebagai salah satu proses penanaman nilai-nilai pendidikan. Dalam skripsinya ia juga menemukan diantaranya :

    a. Nilai-nilai keagamaan yang ditanamkan pada anak-anak lewat nyanyian dan musik disanggar "Salama" meliputi nilai-nilai aqidah, nilai ibadah dan akhlak. Semuanya dikemas dalam album kaset yang merupakan hasil karya aktivis pendidikan di Sanggar Salama.
    b. Dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak-anak lewat nyanyian dan musik, Sanggar Aalama menggunakan metode demonstrasi, latihan dan pengulangan. Hal ini dilakukan agar anak-anak tidak jenuh menerima materi, sehingga anak-anak dapat menguasai materi dengan baik.
    c. Aktivis anak-anak dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar cukup baik selama kurang lebih 3 jam setiap pertmuan.[7]

3. Penelitian Miswan yang berjudul *Efektifitas Nyanyian dan Permainan Sebagai Media Penyampaian Materi Pelajaran Pendidikan agama*

---

[6] Sarjono, Karwadi, *Meneropong Karya Mahasiswa*, (Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006), hal. 6.

[7] Nurhidayah, "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan agama Islam pada Anak Lewat Nyanyian dan Musik Di SPA Pelem Kecut Yogyakarta", *Skripsi* IAIN SUKA, Fakultas Tarbiyah, 2000, hal. 80.

Islam Pada Santri Program Tutorial Membaca Al-Qur'an (PTMAQ) Di SDN Catur Tunggal IV Yogyakarta : Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1998. Dalam skripsinya menghasilkan bahwa media penyampaian tersebut cukup efektif dan keberhasilan pelaksanaan di antaranya adalah karena kekompakan dan keaktifan tutor serta dukungan dari berbagai pihak yang terkait. Seperti pengurus SPA dan sekolah yang bersangkutan. Adapun faktor yang menghambat adalah faktor keaktifan santri atau respon santri yang masih kurang sehingga tidak jarang diantara mereka ada yang bolos atau tidak hadir pada saat pelaksanaan PTMAQ.[8]

4. Penelitian Setyoadi Purwanto yang berjudul *Pengembangan Lagu Model Sebagai Media Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini* : Tesis Studi Pendidikan Guru Raudlatul Athfal Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2011. Dalam tesis ini merupakan jenis penelitian R&D yang menghasilkan desain produk lagu model pendidikan karakter dengan melalui validasi, dari validasi materi, media, kemudian dimatangkan melalui FGD (*Focus Group Discussion*), dan telah melalui uji coba lapangan terbatas melakukan perbaikan sesuai dengan saran dan kesan yang tertangkap peneliti saat ujicoba secara lebih luas melalui beberapa seminar dan workshop sebagai pemateri yang terkait lagu model pendidikan karakter ini. Produk jadi dari lagu

[8] Miswan, "Efektifitas Nyanyian Dan Permainan Sebagai Media Penyampaian Materi Pelajaran Pendidikan agama Islam Pada Santri Program Tutorial Membaca Al-Qur'an (PTMAQ) Di SDN Catur Tunggal IV Yogyakarta, *Skripsi* IAIN SUKA, Fakultas Tarbiyah, 2000, hal. 80.

model pendidikan karakter ini berupa 20 lagu pendidikan karakter untuk anak usi dini.[9]

Dengan adanya penelitian di atas, jelaslah bahwa persoalan nyanyian sangat penting, terlebih pengaruhnya terhadap anak-anak. Dari sinilah, maka penulis mencoba meneliti tentang penggunaan media lagu dalam pembelajaran pendidikan agama Islam khususnya di Kelompok Bermain ’Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakakarta. Melalui skripsi ini, penulis akan menggambarkan pentingnya media lagu dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Perbedaan dengan hasil penelitian terdahulu terletak pada penekanan dibidang perkembangan pendidikan agama Islam yang akan dikembangkan melalui media lagu di Kelompok Bermain.

E. Landasan Teori

1. Pendidikan Agama Islam pada Anak Usia Dini

Kepribadian seseorang terbentuk melalui semua pengalaman dan nilai nilai yang diserapnya dalam pertumbuhannya, terutama tahun-tahun pertama dalam pertumbuhanya.[10]

Disinilah letak pentingnya pengalaman dan pembinaan nilai-nilai agama pada masa-masa pertumbuhan anak, Hal ini sesuai dengan pendapat al-Ghazali:

---

[9] Setyoadi Purwanto, “Pengembangan Lagu Model Sebagai Media Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini”, *Tesis* UIN Sunan Kalijaga Pascasarjana program Pendidikan Guru Raudlatul Athfal, 2011, hal. 126.

[10] Zakiah Darajat, "Pendidikan Anak dalam Keluarga Tinjauan Psikologi Agama" dalam Jalaludin Rakhmat dkk. (edds), *Keluarga Muslim dalam Masyarakat Modern*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994), hal. 65.

> Seandainya akhlak itu tidak dapat menerima perubahan, maka batallah fungsi wasiat, nasihat dan pendidikan dan tidak ada pula fungsinya hadis Nabi yang mengatakan "perbaikilah akhlak kamu sekalian".[11]

Oleh karena itu jelas bahwa akhlak memang perlu dibina agar tidak melenceng dari nilai-nilai yang ada baik nilai dari masyarakat maupun ajaran agama, karena Nabi Muhammad juga diutus untuk menyempurnakan akhlak..

Selaras dengan hal itu, dalam program pembelajaran pendidikan KB, penanaman nilai agama, moral, disiplin dan afeksi dimasukkan dalam bidang pembentukan perilaku. Tujuan yang hendak dicapai dengan penanaman nilai-nilai pembentukan perilaku, dilakukan melalui pembiasaan dalam rangka mempersiapkan anak sedini mungkin mengembangkan sikap dan perilaku yang didasari oleh nilai agama dan moral sehingga dapat hidup sesuai dengan norma-norma yang dianut oleh masyarakat.[12]

Oleh karena itu penanaman nilai agama, moral, disiplin dan afeksi merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan ada dalam kehidupan sehari-hari anak di KB, sehingga aspek-aspek perkembangan tersebut diharapkan berkembang secara optimal

---

[11] al-Imam abi Hamid al-Ghazali, *Ihya' Ulumu al-Din*, Juz, III, (tk: Dar al-Hadits, 2004), hal. 73.

[12] Badru Zaman, *Strategi Pengembangan Moral dan Agama di Taman Kanak-Kanak*, http://file.upi.edu/Direktori/A%20% pdf diakses 12 Maret 2011, hal. 2.

Cara menanamkan nilai-nilai Agama pada anak yaitu:

a. Mengenalkan Tuhan

Pertumbuhan kecerdasan anak sampai umur enam tahun masih terkait pada alat indranya, maka dapat kita pahami bahwa anak pada umur (0-6) ini berfikir indrawi.[13] Artinya anak belum mampu memahami hal yang maknawi (abstrak). Oleh karena itu, pendidikan pembinaan keimanan/ ketuhanan diperlukan contoh-contoh yang nyata, pembiasaan, teladan, serta latihan sesuai perkembangan anak. Seperti: mengajak anak shalat, membiasakan membaca basmalah dan hamdalah ketika makan, tidur, buang air dan lain sebagainya, tadarus bersama serta menghafal surat-surat pendek, mengenalkan dan menceritakan bahwa hewan dan tumbuh-tumbuhan semua adalah ciptaan Allah.

Disamping semua tadi, perlu kiranya anak-anak kita kenalkan dengan nama-nama barang atau orang yang ada hubungannya dengan agama Islam, misalnya: masjid, langgar/ surau, menara, suara adzan, Makkah, Madinah, Nabi Muhammad Saw, Abu Bakar as-Siddiq, Umar bin Khattab, Usman bin Affan, Ali bin Abi Thalib dan lain sebagainya.

[13] Zakiah Darajat, "*Pendidikan Anak*"..., hal. 61.

b. Mengenalkan Ibadah kepada Allah SWT

Aspek pendidikan ibadah, khususnya shalat dijelaskan dalam firman Allah dalam surat Luqman ayat 17:

يَـٰبُنَىَّ أَقِمِ ٱلصَّلَوٰةَ..... ﴿١٧﴾

Hai anakku, Dirikanlah shalat .....[14]

Selain belajar shalat anak haruslah dikenalkan ibadah kepada Allah SWT dimulai dengan mengenalkan kebersihan, baik dari kotoran maupun jenis-jenis najis serta cara-cara membersihkannya. Setelah itu perlu latihan-latihan atau pembiasaan agar anak selalu menjaga dan memelihara kebersihan, baik anggota badan, pakaian, maupun lingkungan.

Tentunya materi yang diberikan kepada anak harusnya tidak membebani anak seperti menghafal semua syarat rukun shalat dan halhal yang membatalkan shalat, atau memaksa anak-anak untuk menjalani semua ibadah-ibadah wajib seperti yang harus dilakukan orang dewasa. Maka semua hal-hal tersebut harus kita hindari dalam mendidik anak, karena Allah juga tidak pernah mewajibkan kepada anak-anak hal-hal tersebut.[15] Oleh karena itu dalam mengenalkan ibadah kepada anak-anak haruslah memperhatikan tingkat pencapaian perkembangan jasmani dan rohani anak.

---

[14] Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, hal. 413.
[15] Hasan, *Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia*, hal. 25.

c. Menanamkan Akhlak yang Baik

Pendidikan akhlak tidak hanya dikemukakan secara teoritik sebagaimana menuangkan materi dalam botol kosong, melainkan disertai contoh-contoh konkrit untuk dihayati maknanya.[16] Oleh karena itu pembelajaran moral dan agama pada pendidikan prasekolahdilakukan melalui pembiasaan.

Pembiasaan (habituation) merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang.[17] Tujuan pengembangan pembiasaan adalah memfasilitasi anak untuk menampilkan totalitas pemahaman ke dalam kehidupan sehari-hari, baik di TK maupun di lingkungan yang lebih luas (keluarga, kawan, masyarakat).[18]

Seperti dengan membiasakan anak untuk hidup selalu menjaga kebersihan, berbicara pelan, lembut, baik, sopan, dan jujur, menghormati dan menghargai serta mentaati perintah guru dan orang tua, menggunakan tangan kanannya ketika memberi atau menyerahkan sesuatu dan menerima sesuatu, ketika makan dan minum; dan kegiatan lain yang menggunakan tangan, selalu membuang dan membersihkan kotoran, serta mengucapkan

[16] Mansur, "*Pendidikan Anak*"..., hal 325.

[17] Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah dan Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar, *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Pembiasaan di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2007), hal. 4.

[18] *Ibid*, hal. 2.

terima kasih ketika menerima kebaikan orang lain. Semua contoh penanaman dan pembiasaan perilakuperilaku tersebut harus dilakukan secara teratur.

Pada anak usia dini tingkat KB (berumur 2-<4 tahun), peserta didik tidak dituntut dengan standar-standar baku tertentu karena kondisinya yang belum memungkinkan berharap terlalu besar terhadap hasil penanaman nilai-nilai religius pada proses pembelajaran agama Islam di tingkat KB. Yang penting pada tingkat KB peserta didik sudah dapat :

a. Terbiasa melakukan ibadah *mahdoh*
b. Mulai tertanam rasa keimanan kepada Allah SWT
c. Terbiasa berperilaku sopan santun kepada semua orang
d. Mulai mengenal huruf-huruf al-Qur'an.[19]

2. Strategi dan Media Pembelajaran pada Anak Usia Dini

a. Strategi PAUD

Mc. Leon mengutarakan bahwa dalam bahasa Inggris, kata "strategi" dapat di artikan sebagai seni (*art*) melaksanakan *stratagem* yakni siasat atau rencana.[20] Dan menurut Muhibbin Syah istilah strategi mempunyai pandangan dengan adanya kesamaan dengan istilah approach (pendekatan) dan kata prosedure (tahapan kegiatan) dalam pembahasan bahasa Inggris.

[19] Hasil wawancara dengan ustadzah Kelomok Bermain yaitu ustadzah Puji Lestari tanggal 19 Januari 2013.

[20] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2003), hal. 214

Menurut Slameto, strategi adalah "suatu rencana tentang cara-cara pendayaguanaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektifitas".[21]

Sebuah kamus besar bahasa Indonesia menjelaskan tentang kata "strategi" mempunyai beberapa arti, antara lain: "Siasat perang, ilmu siasat perang, tempat yang baik menurut siasat perang, rencan yang cermat mengenai kesiasatan untuk mencapai sasaran khusus."[22]

Seorang guru perlu memahami prinsip-prinsip umum dalan penggunaan strategi pembelajaran sebagai berikut:

1) Berorientasi Pada Tujuan

   Dalam sistem pembelajaran tujuan merupakan komponen utama. Segala aktifitas guru dan siswa, mestilah diupayakan untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan. Ini sangat penting sebab mengajar adalah proses yang bertujuan. Oleh karenanya keberhasilan suatu strategi pembelajaran dapat ditentukan dari keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran.

2) Aktifitas

   Belajar bukanlah menghafal sejumlah fakta atau informasi. Belajar merupakan berbuat, memperoleh

[21] Slameto, *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester* (Jakarta: Bumi aksara, 1991), hal. 90.

[22] Tim Penyusun Kamus Besar. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jaharta: Balai Pustaka, 1990), hal. 859.

pengalaman tertentu sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Karena itu strategi pembelajaran harus dapat mendorong aktifitas siswa. Aktifitas tersebut tidak terfokus pada aktifitas fisik saja akan tetapi juga meliputi aktifitas yang bersifat psikis, seperti aktifitas mental.

3) Individualitas

Mengajar adalah usaha mengembangkan setiap individu siswa. Walaupun kita mengajar pada kelompok siswa, namun pada hakekatnya yang ingin kita capai adalah perubahan perilaku setiap siswa.

4) Integritas

Mengajar harus dipandang sebagai usah dalam mengembangkan seluruh pribadi siswa. Mengajar bukan hanya mengembangkan kemampuannya kognitif saja, akan tetapi juga meliputi pengembangan aspek afektif dan aspek psikomotor. Oleh karena itu strategi pembelajaran harus dapat mengembangkan seluruh aspek kepribadian siswa secara terintegrasi.[23]

Sebagaimana pelaksanaan prinsip-prinsip diatas menjelaskan bahwasanya kegiatan pembelajaran haruslah mampu menumbuhkembangkan dan menggali potensi anak didik, yaitu terlihat dengan adanya suatu perubahan tingkah

[23] Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan,* (jakarta : kencana, 2006), hal. 131-133.

laku. Strategi pembelajaran di sekolah hendaknya bisa memberi kesempatan bagi setiap peresta didik untuk dapat berkembang secara optimal sesuai dengan kemampuan, kecerdasan, bakat dan minatnya masing-masing.

Startegi pembelajaran merupakan hal yang urgen dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu seorang guru selain memperhatikan prinsiprinsip pengembangan pembelajran juga juga harus mampu menyesuaikan strategi yang sesuai bagi anak didiknya. Sehinga sebelum proses pemelajaran berlangsung seorang guru sudah mendapatkan sebuah strategi dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Dan hal yang perlu diperhatikan juga bahwa strategi yang akan dipakai harus sesuai dengan garis-garis besar dalam haluan yang telah ditentukan dalam pendidikan.

Menurut I Nyoman Sudana Degeng, terdapat tiga strategi pembelajaran, ketiga strategi itu adalah:

1) Strategi Pengorganisasian

   Yaitu cara-cara memilih dan menata isi bidang study kedalam sebuah struktur yang bermakna. Biasanya melibatkan sejumlah besar (makro) isi bidang study atau hanya melibatkan sebagian (mikro).

2) Strategi penyampaian

Yaitu berkaiatan dengan pemilihan media yang optimal untuk menyampaikan isi pembelajaran. Penerapan metode ini akan mencerminkan struktur belajar mengajar yang akan dipakai serta bentuk kegiatan belajar yang akan dilakukan oleh pererta didik dan guru.

3) Strategi pengelolaan pembelajaran

Yaitu penerapan interaksi setiap murid dengan sumber belajar yang di rancang untuk di capai dalam pembelajaran, perhatian utama ditekankan pada penjadwalan penggunaan setiap sumber belajar.[24]

b. Media PAUD

Kata Media sendiri berasal dari bahasa Latin *medius* berarti tengah, perantara atau pengantar . Dengan demikian, maka media merupakan segala bentuk saluran yang dipergunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.[25]

Dalam konteks pemilihan media pembelajaran untuk anak usia dini, beberapa dasar pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran tersebut diantaranya adalah :

---

[24] I Nyoman Sudana Degeg, Strategi *pembelajaran (Mengorganisasi Isi Dengan Model Elaborasi*) (Jakarta: IKIP Malang, 1997), hal. 11-12.

[25] Bahri Djamarah Syaiful Zain Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). Hal. 120.

1) Media pembelajaran yang dipilih hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan pemakai (anak usia dini) yang dilayani serta mendukung tujuan pembelajaran.
2) Media pembelajaran yang dipilih perlu didasarkan atas azas manfaat, untuk apa dan mengapa media pembelajaran tersebut dipilih.
3) Pemilihan media pembelajaran hendaknya berposisi ganda baik berada pada sudut pandang pemakai (guru dan anak) maupun dari kepentingan lembaga. Dengan demikian kepentingan kedua belah pihak akan terpelihara dan tidak ada yang dirugikan manakala kepentingan masing-masing ada yang kurang selaras.
4) Pemilihan media pembelajaran harus didasarkan pada kajian edukatif dengan memperhatikan kurikulum yang berlaku, cakupan bidang pengembangan yang dikembangkan, karakteristik peserta didik serta aspek-aspek lainnya yang berkaitan dengan pengembangan pendidikan dalam arti luas.
5) Media pembelajaran yang dipilih hendaknya memenuhi persyaratan kualitas yang telah ditentukan antara lain relevansi dengan tujuan, persyaratan fisik, kuat dan tahan lama, sesuai dengan dunia anak, sederhana, atraktif dan

berwarna, terkait dengan aktivitas bermain anak serta kelengkapan yang lainnya.

6) Pemilihan media pembelajaran hendaknya memperhatikan pula keseimbangan koleksi (well rounded collection) termasuk media pembelajaran pokok dan bahan penunjang sesuai dengan kurikulum baik untuk kegiatan pembelajaran maupun media pembelajaran penunjang untuk pembinaan bakat, minat dan keterampilan yang terkait.
7) Untuk memudahkan memilih media pembelajaran yang baik perlu kiranya menyertakan alat bantu penelusuran informasi seperti katalog, kajian buku, review atau bekerjasama dengan sesama komponen fungsional seperti guru-guru atau kepada pimpinan lembaga PAUD dalam forum KKG (kelompok kerja guru), misalnya para guru dari berbagai lembaga PAUD dimungkinkan untuk saling tukar informasi mendiskusikan berbagai hal yang berkaitan dengan peningkatan proses belajar mengajar (PBM) dan tentang kondisi keberadaan media pembelajara yang diperlukan.[26]

Dalam pembuatan media pembelajaran ini ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan :

[26] Badru Zaman & Cucu Eliyawati, "Media Pembelajaran Anak Usia Dini", *Bahan Ajar Pendidikan Profesi Guru*, Jurusan Pedagogik Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, 2010, hal. 14-15.

1) Media pembelajaran yang dibuat hendaknya multi guna. Multiguna disini maksudnya adalah bahwa media tersebut dapat digunakan untuk pengembangan berbagai aspek perkembangan anak. Contoh media pembelajaran tersebut adalah alat permainan dalam bentuk bola tangan. Bola suara dapat digunakan untuk pengembangan motorik anak dengan cara anak menggunakannya untuk saling melemparkan bola tersebut. Selain untuk perkembangan motorik alat permainan tersebut bisa dikembangkan untuk pengembangan aspek kognitif/pengetahuan anak. Misalnya bola tersebut dirancang dengan menggunakan berbagai warna. Aspek perkembangan lain yang dapat dikembangkan melalui alat permainan tersebut adalah anak dapat mengenal berbagai macam bunyi-bunyian, dan lainlain.
2) Bahan mudah didapat di lingkungan sekitar lembaga PAUD dan murah atau bisa dibuat dari bahan bekas/sisa. Membuat media pembelajaran sebenarnya tidak harus selalu dengan biaya yang mahal. Banyak sekali bahan-bahan disekitar kita yang dapat digunakan untuk membuatnya. Sebagai contoh bekas bungkus susu bubuk dapat kita gunakan untuk membuat kapal-kapalan. Keuntungan dengan menggunakan bahan-bahan bekas selain bahan tersebut tidak kita buang,

ada nilai pendidikan yang kita tanamkan kepada anak yang anak dilatih untuk bersikap hidup sederhana dan kreatif.

3) Tidak menggunakan bahan yang berbahaya bagi anak. Aspek keselamatan anak merupakan salah satu hal yang harus menjadi perhatian guru sebagai pembuat media pembelajaran Bahan-bahan tertentu yang mengandung bahan kimia yang berbahaya perlu dihindari oleh guru. Misalnya penggunaan jenis cat yang digunakan untuk mewarnai alat permainan tertentu sebaiknya yang tidak membahayakan mengandung bahan kimia yang berbahaya bagi anak.
4) Dapat menimbulkan kreativitas, dapat dimainkan sehingga menambah kesenangan bagi anak, menimbulkan daya khayal dan daya imajinasi serta dapat digunakan untuk bereksperimen dan bereksplorasi. Alat permainan konstruktif seperti balok-balok kayu merupakan salah satu contoh alat permainan yang cukup menarik dan menantang anak untuk berkreasi.
5) Sesuai dengan tujuan dan fungsi sarana. Tiap media pembelajaran itu sudah memiliki fungsi yang berbeda antara yang satu dengan yang lain. Guru harus menjadikan tujuan dan fungsi sarana ini sebagai bagian yang penting untukdiperhatikan

6) Dapat digunakan secara individual, kelompok, dan klasikal. Media pembelajaran yang dirancang harus memungkinkan anak untuk menggunakannya baik secara individual, digunakan dalam kelompok atau secara klasikal.

7) Dibuat sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Tingkat perkembangan anak yang berbeda berpengaruh terhadap jenis permainan yang akan dibuat oleh guru. Sebagai contoh puzel (kepingan gambar). Tingkat kesulitan dan jumlah kepingan gambar yang harus disusun oleh anak akan berbeda antara anak TK-A dengan anak TK-B. Hal ini disebabkan dari kemampuan yang dimiliki anak pada kedua tingkat tersebut berbeda.[27]

3. Media Lagu Pendidikan Agama Islam untuk Anak Usia Dini

Lagu adalah turun naiknya suara, intonasi, panjang pendek ketika seseorang membaca atau bertutur.[28] Sedangkan lagu yang mengandung pendidikan dalam agama Islam adalah bagian dari seni suara yang merupakan salah satu macam atau corak seni Islami, karena di dalamnya mencakup tentang puisi, musik (nyanyian atau lagu), drama, tari dan lukisan yang mempunyai makna pendidikan yang terkandung dalam syair lagu tersebut yang dapat kita ambil untuk pembelajaran.

[27] *Ibid*., hal. 17-18
[28] Jusuf Syarif Badudu, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Bandung : TP, 1994), hal. 876.

Sedangkan lagu yang mengandung makna pendidikan agama Islam untuk anak usia dini yaitu lagu yang mengandung makna pendidikan Islam yang mana lagu tersebut disampaikan dengan nada yang ringan dan syair yang kosakatanya mudah diterima oleh anak. Lagu pendidikan Islam tersebut juga diharapkan dapat merangsang anak, menumbuhkan motivasinya, dan membuat pengetahuan-pengetahuan dapat sampai kepadanya dengan mudah, dapat tertanam dengan kokoh, dan dapat membuat anak menyukai pembahasannya.[29]

Sebagian besar anak kecil cenderung untuk menyukai lagu-lagu yang indah dan suara yang merdu, terutama jika menggunakan kata-kata yang mudah dihapal. Lagu-lagu tersebut dapat diperoleh dengan cara secara lisan ataupun melalui kaset. Akan tetapi, satu hal yang perlu diperhatikan adalah lagu-lagu tersebut harus menggunakan nada yang enak didengar dan kata-kata yang sesuai dengan usia dan akal mereka. Lagu-lagu semacam ini dapat kita temukan pada perpustakaan-perpustakaan Islam dan tempat-tempat lainnya.[30]

Hakikat lagu bagi anak yaitu:

a. Lagu adalah bahasa emosi; karena dengan nyanyian anak dapat mengungkapkan perasaan, rasa senang, lucu, kagum, dan haru.
b. Lagu adalah bahasa nada; karena nyanyian dapat didengar, dinyanyikan, dan dikomunikasikan.

[29] Muhammad Said Mursi, *Melahirkan Anak Masyaallah*, (Jakarta: CV. Cendekia Sentra Muslim, 2001), hal. 30.
[30] Muhammad Said Mursi, *Seni Mendidik Anak*, (Jakarta: Arroyan, 2001), Cet 1, hal. 145.

c. Lagu adalah bahasa gerak; karena nyanyian dapat tergambar pada birama (gerak/ketukan yang teratur), pada irama (gerak/ketukan panjang pendek, tidak teratur), dan pada melodi (gerakan tinggi rendah).[31]

Sedangkan kriteria yang harus diperhatikan dalam mengenalkan sebuah karya lagu anak-anak yaitu meliputi:

a. Syair tidak bertentangan dengan syariat
b. Mudah ditirukan
c. Sederhana dan mudah dipahami
d. Tema lagu berkaitan dengan bidang pengembangan agama
e. Mengandung nilai-nilai pendidikan[32]

Cara mengenalkan lagu untuk anak yaitu mengatakan saat memperkenalkan lagu baru, nyanyikan seluruh bagian lagu daripada bait per bait. Anak-anak akan mencoba mengikuti guru yang menurut mereka menarik saat pertama kali mereka mendengarkannya. Jika lagu tersebut tidak menarik bagi anak, maka tinggalkan saja.[33]

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitin ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan

[31] Depdiknas, *Petunjuk Tektis Proses Belajar Mengajar Di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta : diknas, 2002), hal. 14.

[32] Yusuf Qardlawy, *Nasyid Versus Musik Jahiliyah* (Bandung : Mujahid Press, 2003), hal. 21.

[33] Veronica Sri Utami, dkk(ed), *Brain Power Permainan Kreatif untuk Prasekolah*, (Jakarta : Erlangga For Kids, 2006), hal. 179.

menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian ini mempunyai dua tujuan utama:

a. Menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*)
b. Menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*)[34]

Keadaan yang diuraikan dalam penelitian ini adalah mengenai penggunaan media lagu dalam pembelajaran PAI. Lokasi penelitian adalah di Kelompok Bermain 'Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta. Peneliti akan mengkaji proses pembelajaran PAI melalui media lagu. Penelitian ini juga merupakan penelitian kualitatif.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu sumber data yang diperoleh dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber subyek penelitian adalah: para pendidik, karyawan, kepala Kelompok Bermain, dan peserta didik di Kelompok Bermain 'Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa teknik dengan tujuan agar data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

a. Metode Observasi

[34] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 60.

Observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.[35] Pelaksanaan metode observasi ini, penulis mengamati secara langsung dilokasi obyek penelitian kemudian hasilnya dicatat secara sistematis kemudian dianalisis.

Metode observasi ini digunakan penulis untuk mencari data tentang situasi dan kondisi KB 'Aisyiyah Al-Iman Gendeng. Wilayah yang penulis observasi adalah ruang kelas, ruang audio, kantor, dan halaman. Penulis pun menelaah langkah dan proses yang dilakukan guru atau ustadzah pada penggunaan media lagu dalam Pendidikan agama Islam.

b. Metode Interview

Interview atau wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.[36] Metode wawancara atau interview ini digunakan untuk memperoleh data dari pengasuh yayasan, kepala KB, karyawan dan para ustadzah untuk mencari data yang berhubungan dengan administrasi sekolah, pelaksanaan pendidikan, dan untuk mengetahui penggunaan media lagu dalam pembelajaran PAI di Kelompok Bermain 'Aisyiyah Al-Iman Yogyakarta, hubungan media lagu dengan pendidikan agama Islam, dan faktor penghambat maupun pendukungnya.

c. Metode Dekomuntasi

[35] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta: Andi Offset, 1999), hal. 136.
[36] Lexy J Moleong, *Metodolog* …, hal. 135.

Dokumentasi yaitu pengumpulan data berdasarkan catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.[37] Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani dan sumber ini terdiri dari dokumen dan buku-buku dan gambar-gambar atau foto, karena dengan dokumentasi ini sebagai pernyataan yang dipersiapkan oleh penulis untuk membuktikan adanya suatu peristiwa yang nyata.[38]

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumentatif, seperti: gambaran umum KB 'Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta berupa profil lembaga, letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi, misi, tjuan, struktur organisasi, kurikulum, keadaan pendidik dan peserta didik, sarana dan prasana serta keadaan ketika pembelajaran KB berlangsung.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses yang dilakukan melalui pencatatan, penyusunan, pengolahan dan penafsiran serta menghubungkan makna data yang ada dalam kaitannya dengan masalah penelitian.[39]

Karena penelitian ini menggunakan metode kualitatif, maka data yang muncul berupa kata-kata bukan rangkaian angka. Data itu mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi,

---

[37] Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis,* hal. 236.

[38] Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan* (Bandung: Kalimasada Press, 1996), hal. 12

[39] Nana Sudjana & Awal Kusumah, *"Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi"*, PT Sinar Baru Algensindo, Bandung, 2000, hal. 89.

wawancara, intisari dokumentasi, dan pita rekaman) dan yang biasnya diproses kira-kira sebelum digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan atau alih tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun dalam teks yang diperluas.[40]

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan proses analisis sebagaimana yang digunakan oleh Meles dan Huberman, yaitu: reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.[41] Jadi dalam penelitian ini tahap analisa data yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

a. Reduksi data.

   Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, roda penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan tertulis dilapangan.[42]

   Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis. Ia merupakan bagian dari analisis. Pilihan-pilihan peneliti tentang bagian data mana yang dikode, mana yang dibuang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian yang tersebar. Cerita-cerita apa yang berkembang, semua itu merupakan pilihan analisis yang menunjukkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga

[40]Mathews B. Milles & A. Micael Huberman, *"Analisis Data Kualitatif"*, UI Press, Jakarta, 1992, hal.15-16.
[41] *Ibid*, hal. 17.
[42] *Ibid*, hal.16.

kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik kesimpulan dan diverfikasi.

b. Penyajian Data.

Alur penting kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.[43]

Penyajian yang paling penting sering digunakan pada data kualitatif dimasa lalu adalah bentuk teks normative. Teks normative dalam hal ini bisa melebihi beban kemampuan manusia dalam memproses informasi dan menggerogoti kecenderungan-kecenderungan mereka untuk menemukan pola-pola yang sederhana

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi.

Peneliti mencoba dan berusaha mencari makna data yang tergali atau terkumpul kemudian membentuk pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul dan sebagainya. Dari data yang di peroleh, peneliti mencoba mengambil kesimpulan. Kesimpulan yang diperoleh dituangkan menjadi laporan penlitian yang tercakup dalam riwayat kasus (dokumen terkait), hasil wawancara dan observasi.

[43] *Ibid.*, hal.15.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini terbagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstraksi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian menjadi empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I atau pendahuluan, berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang Kelompok Bermain ‘Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta yang menjadi setting penelitian di lokasi. Setting tersebut meliputi letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri, visi misi madrasah, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan karyawan dan keadaan siswa, sarana prasarana dan sumber belajar Kelompok Bermain ‘Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta. Berbagai gambaran tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas

berbagai hal tentang penggunaan media lagu dalam pembelajaran PAI pada bagian selanjutnya.

Setelah membahas gambaran umum lembaga, pada bab III berisi pemaparan data beserta analisis teritik yang berlandaskan pendekatan penelitian yang ada, juga menemukan argumentasi beserta hasil penelitian dari yang tercantum dalam rumusan masalah penelitian skripsi ini. Adapun pemaparan data yang dibahas adalah tinjauan tentang penggunaan media lagu dalam pembelajaran PAI di Kelompok Bermain ‘Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta, hubungan media lagu dengan pendidikan agama Islam, serta faktor penghambat dan pendukung penggunaan media lagu untuk pembelajaran PAI tersebut.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat simpulan, saran-saran, dan kata penutup

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil hasil penelitian, observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh tentang "Penggunaan Media Lagu dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelompok Bermain 'Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta" maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan media lagu dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelompok Bermain 'Aisyiyah Al-Iman Gendeng disampaikan secara lisan dan menggunakan media. Kemudian guru menerangkan isi dari lagu tersebut sesuai dengan usia perkembangan anak, sehingga dalam menerangkan isi lagu tersebut sesuai dengan versi anak-anak. Dengan media lagu, anak KB 'Aisyiyah Al-Iman Gendeng lebih cepat menghafal liriknya dan mudah memahami serta menyerap isi materi yang disampaikan oleh ustadzah. Lagu-lagu yang dimaksud adalah lagu yang bernuansa ke-Islaman, artinya yang berisi tentang pengenalan ajaran pendidikan Agama Islam.
2. Hubungan media lagu dalam pendidikan agama Islam ini sangat erat dikarenakan media lagu bisa mengemas materi pendidikan agam Islam dengan menyenangkan sehingga diharapkan anak bisa mengaplikasikan ajaran agama Islam pada kehidupan sehari-harinya.
3. Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan

media lagu, dijumpai beberapa hambatan dan pendukung. Faktor penghambat dalam penggunaan media lagu di KB ‘Aisyiyah Al-Iman Gendeng yaitu :

a. Anak tidak terbiasa menyanyikan lagu di lingkungan keluarga karena keluarganya tidak hafal lagu yang ingin anak nyanyikan sehingga membuat anak lupa. Sedangkan ketika di sekolah terkadang anak kurang bersemangat dalam menyanyi dan menari diakibatkan kurangnya *mood* yang dimiliki anak ketika sedang pembelajaran di kelas.
b. Ustadzah terkadang kurang persiapan dalam menyampaikan materi PAI menggunakan media lagu. Ustadzah juga kurang menguasai ketukan atau not dalam syair lagu yang diajarkan.
c. Terkadang lingkungan tidak mendukung diadakannya pembelajan karena gedung KB yang masih bergabung dengan TK dan TPA sehingga ketika pembelajaran berlangsung anak-anak tidak fokus dengan materi yang disampaikan Ustadzah karena merasa terganggu dengan suara anak TK maupun TPA.

Sedangkan faktor pendukung diterapkannya media lagu di Kelompok Bermain ‘Aisyiyah Al-Iman dalam pembelajaran PAI yaitu:

a. Memiliki sarana berupa kaset, *DVD player*, dan *televisi* sebagai alat pemutar lagu sehingga anak tidak hanya mengenal syair lagu saja, melainkan anak juga mengenal musik dari syair lagu tersebut.

b. Banyaknya dokumen lagu yang sesuai indikator sehingga materi pembelajaran dapat tersampaikan menggunakan media lagu.
c. Ustadzah mempunyai ketrampilan dalam memadukan media lagu dengan tarian sehingga anak tidak bosan dan ingin menirukan gaya yang dicontohkan oleh ustadzah.
d. Minat anak Minatya anak dalam bernyanyi karena memberikan kesan bahwa anak itu terasa belajar sambil bermain.
e. Anak belum bisa membaca menjadikan materi harus dikemas dengan lagu agar materi mudah disampaikan kepada anak.

Untuk menanggulangi hambatan yang ada, usaha ustadzah untuk mengatasi hal tersebut yaitu:

a. Mengenalkan lagu-lagu baru yang diberikan oleh sekolah kepada wali murid dengan cara memberikan catatan lagu dengan harapan wali murid dan anak akan dapat mensinkronkan ketika menyanyikan lagu di lingkungan keluarga.
b. Ustadazah lebih tekun dalam mempelajari lagu baru yang akan diajarkan kepada anak.
c. Ustadzah harus lebih kreatif dalam menarik minat anak dalam mengikuti pembelajaran PAI menggunakan media lagu sehingga tidak ada lagi anak yang bosan dan sebagainya. Namun, apabila sesuatu keadaan yang begitu menghambat, maka ustadzah tidak menggunakan media lagu dalam

menyampaikan materi pebelajaran PAI.

d. Mengadakan ruangan kedap suara untuk menanggulangi terganngunya kegiatan pembelajaran karena suara dari luar ruangan.

B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian, maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan:

1. Kepada Kepala Kelompok Bermain, komitmen untuk menjadikan Agama Islam sebagai budaya dan tidak hanya sebagai sekedar ajaran yang harus diyakini maka dari berbagai guru dan ustadzah harus mendukung dan ikut bertanggung jawab dalam membentuk kepribadian muslim yang ber- IMTAQ dan berakhlak al karimah dengan melalui kerja sama yang baik antar guru dan ustaszah akan membantu meningkatkan mutu sekolah baik di lingkungan sekolah ataupun di luar sekolah.
2. Kepada ustadzah Kelompok Bermain, pembelajaran PAI pada anak usia pra sekolah bukanlah hal yang mudah, sebab pada usia ini pemikiran anak masih bersifat *egosentris*. Artinya dalam memberikan pertimbangan moral anak usia ini melihat suatu tingkah laku hanya dari segi tingkah laku itu sendiri. Di samping itu anak usia ini adalah masih menyukai dunia bermain yang menyenangkan. Oleh karena itu ustadzah harus dapat menciptakan kondisi belajar yang sesuai dengan dunia anak-

anak. Sehingga materi pelajaran akan lebih cepat diserap dan mudah dipahami oleh anak-anak yang akhirnya akan dapat menggugah kesadaran anak untuk mengamalkan ajaran Agama Islam seriap hari dan menjadikan ajaran Agama Islam sebagai suatu kebiasaan. Dalam pembelajaran PAI hendaklah menggunakan strategi, metode dan media yang tepat sesuai dengan perkembangan usia anak. Agar ustadzah terampil dalam menggunakan media lagu, maka perlu adanya mental yang kuat, persiapan yang matang, wawasan agama yang luas dan pandai menyanyikan lagu.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah dengan anugrah Allah SWT yang tiada tara, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis yakin dan menyadari skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran, kritik dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan Skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Ghazali, al-Imam abi Hamid, *Ihya' Ulumu al-Din*, Juz, III, (tk: Dar al-Hadits, 2004).

Arifin, Imron, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan* Bandung: Kalimasada Press, 1996.

Arikunto. Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis.*

Badudu, Jusuf Syarif, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Bandung : TP, 1994.

Darajat, Zakiah "Pendidikan Anak dalam Keluarga Tinjauan Psikologi Agama" dalam Jalaludin Rakhmat dkk. (edds), *Keluarga Muslim dalam Masyarakat Modern*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994).

Depdiknas, *Petunjuk Tektis Proses Belajar Mengajar Di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta : diknas, 2002.

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Andi Offset, 1999.

Huberman, Mathews B. Milles & A. Micael, *"Analisis Data Kualitatif"*, UI Press, Jakarta, 1992.

Karwadi, Sarjono,*Meneropong Karya Mahasiswa*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

Kusumah, Nana Sudjana & Awal, *"Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi"*, PT Sinar Baru Algensindo, Bandung, 2000.

Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Miswan, "Efektifitas Nyanyian Dan Permainan Sebagai Media Penyampaian Materi Pelajaran Pendidikan agama Islam Pada Santri Program Tutorial Membaca Al-Qur'an (PTMAQ) Di SDN Catur Tunggal IV Yogyakarta, *Skripsi* IAIN SUKA, Fakultas Tarbiyah, 2000.

Mursi, Muhammad Said, *Melahirkan Anak Masyaallah*, Jakarta: CV. Cendekia Sentra Muslim, 2001.

Mursi, Muhammad Said, *Seni Mendidik Anak*, Jakarta: Arroyan, 2001, Cet 1.

Mursyid, *Manajemen Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Teori dan Praktik*, Semarang: Akfi Media, 2009.

Nurhidayah, "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan agama Islam pada Anak Lewat Nyanyian dan Musik Di SPA Pelem Kecut Yogyakarta", *Skripsi* IAIN SUKA, Fakultas Tarbiyah, 2000.

Purwanto, Setyoadi, "Pengembangan Lagu Model Sebagai Media Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini", *Tesis* UIN Sunan Kalijaga Pascasarjana program Pendidikan Guru Raudlatul Athfal, 2011.

Qardlawy, Yusuf, *Nasyid Versus Musik Jahiliyah*, Bandung : Mujahid Press, 2003.

Sarjono, dkk, panduan penulisan skripsi, yogyakarta: jurusan pendidikan agama islam, fakultas pendidikan agama islam, fakultas tarbiyah UIN sunan kalijaga, 2008.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.

Tingkat Pencapaian Perkembangan Pola Nilai-Nilai Agama dan Moral sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.

Utami, Veronica Sri, dkk(ed), *Brain Power Permainan Kreatif untuk Prasekolah*, Jakarta : Erlangga For Kids, 2006.

Zaman, Badru, *Strategi Pengembangan Moral dan Agama di Taman Kanak-Kanak*, http://file.upi.edu/Direktori/A%20% pdf diakses 12 Maret 2011.

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Dokumentasi

1. Bagaimana gambaran umum Kelompok Bermain ‘Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta?
2. Bagaimana sejarah berdiri dan proses perkembangannya Kelompok Bermain ‘Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta?
3. Apa dasar dan tujuan pendidikan Kelompok Bermain ‘Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta?
4. Bagaimana struktur organisasi Kelompok Bermain ‘Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta?
5. Bagaimana keadaan siswa, guru dan pegawai di Kelompok Bermain ‘Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta?
6. Apa saja sarana dan prasarana di Kelompok Bermain ‘Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta yang terkait dengan media lagu?
7. Kegiatan apa sajakah yang dilakukan dalam rangka mengembangkan pembelajaran PAI di Kelompok Bermain ‘Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta?

B. Pedoman Observasi

1. Bagaimana letak dan keadaan geografis Kelompok Bermain ‘Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta?
2. Bagaimana langkah-langkah penggunaan media lagu dalam pembelajaran PAI?
3. Bagaimana proses penggunaan media lagu dalam pembelajaran PAI di Kelompok Bermain ‘Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta?

C. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana kurikulum dan ciri khas Kelompok Bermain ‘Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta?

2. Bagaimana kondisi kegiatan pembelajaran materi PAI di Kelompok Bermain ‘Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta?
3. Apa sebab memilih media lagu?
4. Hal apa sajakah yang diperhatikan dalam menyampaikan pembelajaran PAI melalui media lagu?
5. Bagaimana program pengembangan PAI dengan menggunakan media lagu?
6. Bagaimana pelaksanaan program pengembangan PAI dengan menggunakan media lagu?
7. Bagaimana peran media lagu dalam pembelajaran PAI di Kelompok Bermain ‘Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta?
8. Perubahan apa sajakah yang terjadi pada anak setelah mengikuti pembelajaran PAI melalui media lagu?
9. Faktor apa sajakah yang mendukung penggunaan media pembelajaran PAI di Kelompok Bermain ‘Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta?
10. Faktor apa sajakah yang menghambat penggunaan media pembelajaran PAI di Kelompok Bermain ‘Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta?
11. Bagaimana upaya dalam menghadapi dan mengatasi faktor yang menghambat penggunaan media pembelajaran PAI di Kelompok Bermain ‘Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta?

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan dokumentasi

Hari/tanggal : Jum'at-Senin, 18-21 Januari 2013
Jam : 08.00-11.00
Lokasi : TK-TPA-KB 'Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta
Sumber Data : Halaman sekolah

Deskripsi data :

Sumber data adalah kegiatan pengamatan atau observasi terhadap letak dan keadaan geografis.

Dari hasil observasi dan dokumentasi penulis tentang letak dan keadaan geografis KB 'Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta, diperoleh informasi bahwa KB Al-Iman terletak di kampung Gendeng Baciro Yogyakarta, yang beralamat di Gendeng GK IV / 786 kota Yogyakarta Telepon (0274) 633161 masuk wilayah Unit Pengelola TK/SD Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Wilayah Utara.

Lingkungan sekolah cukup mendukung meskipun dekat dengan pasar. Di sebelah utara Kelompok Bermain (KB) Al–Iman berdekatan dengan masjid Al-Iman, sedangkan di sebelah barat adalah Pasar tradisional yaitu pasar Talok. Sekolah ini memiliki halaman sebagai tempat bermain yang cukup luas dengan pohon perindang dan taman yang tertata rapi. Halaman sekolah dilengkapi dengan alat bermain di luar yang berupa ayunan, jungkitan, papan peluncur dan tangga majemuk. Letak KB Al-Iman sangat nyaman karena ada di tengah kampung.

Lokasi ini mudah dijangkau oleh masyarakat baik dengan kendaraan roda dua atau mobil. Dengan demikian siswa dapat dengan mudah datang ke KB Al-Iman secara tepat waktu. Adapun Luas lokasi KB Al-Iman saat ini 506 m2 yang bangunannya menjadi satu dengan Taman Kanak-kanak (TK) dan Tempat Penitipan Anak (TPA) 'Aisyiyah Al-Iman.

Interpretasi :

Secara geografis KB 'Aisyiyah Al-Iman terletak di tengah-tengah kota dan mudah dijangkau oleh masyarakat baik dengan kendaraan roda dua atau mobil.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 18 Januari 2013
Jam : 09.00-09.30
Lokasi : Kantor kepala TK-TPA-KB ‘Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta
Sumber Data : Ibu Catur Widyaningrum, SIP. A.Ma

Deskripsi data :

Informan adalah kepala TK-TPA-KB ‘Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut pengembangan bangunan TK-TPA-KB ‘Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa pengurus ‘Aisyiyah Ranting Al-Iman berusaha mengembangkan bangunan, dan atas bantuan serta partisipasi dari para dermawan donatur, serta orang tua murid alhamdulillah dapat membeli tambahan sebidang tanah di samping masjid Al-Iman seluas 506 m2 dengan bangunan sederhana diatas tanah tersebut. Mulai tahun 2002 sampai dengan sekarang sudah dapat menempati permanent dengan luas 217 m2. Dalam waktu dekat akan menyelesaikan 9 lokal pondokkan yang akan disewakan sebagai sumber dana bagi pengembangan TK/TPA/KB ‘Aisyiyah Al-Iman.

Interpretasi :

Pengurus ‘Aisyiyah Al-Iman membeli tanah disamping masjid Al-Iman seluas 506 m2. Mulai tahun 2002 dapat menempati secara permanent dengan luas 217 m2. Sisa tanah akan dibangun pondokkan untuk sumber dana bagi pengembangan TK/KB/TPA ‘Aisyiyah Al-Iman.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 19 Januari 2013
Jam : 12.00-13.00
Lokasi : Halaman TK-TPA-KB ‘Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta
Sumber Data : Ustadzah Puji Lestari

Deskripsi data :

Informan adalah guru KB ‘Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut materi pendidikan agama Islam di KB Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa pada tingkat KB peserta didik tidak dituntut dengan standar-standar baku tertentu karena kondisinya yang belum memungkinkan berharap terlalu besar terhadap hasil penanaman nilai-nilai religius pada proses belajar mengajar agama Islam di tingkat KB. Yang penting pada tingkat KB peserta didik sudah dapat membiasakan melakukan ibadah makhdhah, mulai tertanam rasa keimanan kepada Allah SWT, terbiasa berperilaku sopan santun kepada semua orang dan mulai mengenal huruf-huruf al-Qur’an.

Interpretasi :

Materi pendidikan agama Islam di KB ‘Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta ada empat, yaitu: 1) terbiasa melakukan ibadah makhdhah, 2) mulai tertanam rasa keimanan kepada Allah SWT, 3) terbiasa berperilaku sopan santun kepada semua orang, 4) mulai mengenal huruf-huruf al-Qur’an.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Jum'at, 01 Februari 2013
Jam : 10.00-10.30
Lokasi : Halaman TK-TPA-KB 'Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta
Sumber Data : Ibu Dra. Hj. Siti Barirotun Syamlan

Deskripsi data :

Informan adalah pengasuh pengurus TK-KB-TPA 'Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut kurikulum pendidikan agama Islam di KB Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa Kelompok Bermain 'Aisyiyah Al-Iman memudahkan anak untuk belajar Agama Islam sejak dini. Selain itu, Kelompok Bermain 'Aisyiyah Al-Iman juga mengkolaborasikan antara pengetahuan al-Qur'an atau agama Islam dengan pengetahuan umum agar membentuk siswa yang berilmu amaliyah, beramal ilmiyah dan beralhlak karimah.

Interpretasi :

Kurikulum di Kelompok Bermain 'Aisyiyah Al-Iman mengkolaborasikan antara pengetahuan al-Qur'an atau agama Islam dengan pengetahuan umum.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Jum'at, 01 Februari 2013
Jam : 12.00-12.30
Lokasi : TK-TPA-KB 'Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta
Sumber Data : Catur Widyaningrum S.IP. A.Ma

Deskripsi data :

Informan adalah kepala TK-TPA-KB 'Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta. Wawancara kali ini merupakan yang kedua dengan informan. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut penerapan media lagu dalam pembelajaran PAI di KB 'Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa lagu yang diajarkan di Kelompok Bermain 'Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta adalah lagu yang bernuansa ke-Islaman. Lirik lagunya disesuaikan dengan kurikulum atau materi PAI di Kelompok Bermain. Lagu-lagu yang ada sengaja diciptakan sesuai dengan kurikulum Kelompok Bermain dengan menggunakan bahasa yang mudah dicerna anak-anak. Di samping itu liriknya berisi berbagai pengetahuan dan pesan Islami. Artinya, tema- tema yang ada dalam lagu merupakan ajaran Agama Islam yang paling dasar, seperti ajaran-ajaran yang tercakup dalam ibadah-ibadah *mahdhah*, yaitu tentang shalat, puasa, zakat dan haji dan ajaran-ajaran tentang rukun Iman

Interpretasi :

Lirik lagu disesuaikan dengan kurikulum atau materi PAI di Kelompok Bermain dan berisi pengetahuan serta pesan Islami.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 02 Februari 2013
Jam : 12.00-13.00
Lokasi : Ruang kelas KB ‘Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta
Sumber Data : Ustadzah Puji Lestari

Deskripsi data :

Informan adalah guru KB ‘Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta. Wawancara kali ini merupakan yang kedua dengan informan. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut persiapan penggunaan media lagu dalam pembelajaran PAI di KB Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa persiapan penggunaan media lagu adalah: 1) Menyiapkan materi pembelajaran yang sesuai dengan tema pada hari tersebut dengan menyusun RKH, 2) Menyiapkan sarana pembelajaran berupa kaset dan tape recorder, 3) Menyiapkan tempat atau ruang kelas agar terlihat luas dan tidak menganggu proses pembelajaran, 4) Menyiapkan anak-anak untuk menerima materi menggunakan media lagu.

Interpretasi :

Media lagu bisa diterapkan apabila menggunakan empat unsur, yaitu: menyiapkan materi pembelajaran, sarana pembelajaran ruang kelas dan anak-anak.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Senin, 04 Februari 2013
Jam : 13.00-13.30
Lokasi : Ruang kelas KB ‘Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta
Sumber Data : Ustadzah Irnaningsih

Deskripsi data :

Informan adalah guru KB A’isyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut alasan menggunakan media lagu dalam pembelajaran PAI di KB Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa alasan menggunakan media lagu adalah: 1) Anak mejadi kreatif, berimajinasi dan ekspresif dengan menyanyikan lagu. 2) Menyanyi adalah aktifitas yang menyenangkan dan menggembirakan. 3) Mengurangi dampak negatif dari pengaruh lagu buruk yang telah marak akhir-akhir ini. 4) Dapat membantu memudahkan anak dalam menghafal dan mengenal ajaran Agama Islam karena anak belum bisa membaca dan menulis secara benar. 5) Kebanyakan anak masih tergantung dengan guru dan orang tua. 5) Anak lebih mudah dalam memahami makna agama, misalnya mengenai rukun Islam, rukun Iman, bacaan dan gerakan shalat, dan sebagainya. 6) anak akan merekam lagu serta makna atau nilai yang terkandung di dalamnya, sehingga rasa keagamaan akan tertanam dalam jiwa anak didik dan lambat laun anak akan terdorong untuk melakukannya

Interpretasi :

Alasan penggunaan media lagu dalam pembelajaran PAI adalah menjadikan anak kreatif, gembira, mengurangi dampak negatif lagu dewasa, memudahkan anak menghafal materi, mudah memahami materi.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/tanggal : Rabu, 06 Februari 2013
Jam : 08.00-10.00
Lokasi : Ruang kelas KB ‘Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta
Sumber Data : Ustadzah Puji Lestari

Deskripsi data :

Sumber data adalah informan yaitu Ustadzah Puji Lestari guru KB ‘Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta pengasuh pengurus TK-KB-TPA A’isyiyah Gendeng Yogyakarta. Observasi kali ini merupakan mengamati tentang langkah-langkah penggunaan media lagu dalam pembelajaran PAI di KB Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta.

Dari hasil observasi tersebut terungkap bahwa langkah-langkahnya adalah: *Pertama*, Menanyakan kepada anak seberapa jauh mereka mengetahui materi Pendidikan Agama Islam yang akan disampaikan dengan menggunakan media lagu. *Kedua*, Mengaitkan materi Pendidikan Agama Islam dengan lagu. *Ketiga*, Anak mendengarkan lagu dari awal hingga akhir. *Keempat*, Menyanyikan syair lagu bait demi bait. *Kelima*, Memperdengarkan kembali dan anak-anak menirukan sedikit demi sedikit lagu yang disampaikan. *Keenam*, Menanyakan kepada anak isi kandungan materi Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media lagu.

Interpretasi :

Dengan melewati langkah demi langkah dalam penggunaan media lagu, anak akan lebih mudah menangkap atau memahami materi pembelajaran PAI.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan wawancara

Tanggal : 04-16 Februari
Jam : 08.00-10.00
Lokasi : Ruang kelas KB ‘Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta
Sumber Data : Ustadzah Puji Lestari dan Ustadzah Irnaningsih

Deskripsi data :

Informan adalah guru KB ‘Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta. Observasi dan wawancara kali menanyakan tentang peran media lagu dalam pembelajaran PAI KB Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta.

Dari hasil observasi dan wawancara tersebut terungkap bahwa peran media lagu tersebut ada delapan, yaitu: 1) Membantu perkembangan mental anak, 2) Meningkatkan koordinasi fisik, 3) Mengatur emosi, 4) Menambah ketrampilan berbahasa, 5) Peneguhan ekplorasi rasa dalam diri, 6) Memperkenalkan pemahaman sisi kemanusiaan, 7) Melatih daya ingat, 8) Meningkatkan kreatifitas lagu.

Interpretasi :

Peran media lagu disini lagu sangat penting bagi anak usia dini yang belum bisa baca dan tulis, media lagu sangatlah menguntungkan bagi anak karena dengan media lagu anak bisa menangkap atau memahami materi PAI dengan mudah dan cepat dengan rasa senang serta gembira.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan wawancara

Hari/tanggal : Senin, 25 Februari 2013
Jam : 08.00-11.00
Lokasi : Ruang kelas KB ‘Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta
Sumber Data : Ustadzah Puji Lestari dan Ustadzah Irnanigsih

Deskripsi data :

Informan adalah guru KB ‘Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta. Observasi dan wawancara kali ini menanyakan tentang faktor penghambat dan pendukung serta cara mengatasi faktor penghambat penggunaan media lagu dalam pembelajaran PAI di KB Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta.

Dari hasil observasi dan wawancara tersebut menunjukkan: (1) Faktor penghambatnya yaitu: a) orangtua anak tidak hafal lagu yang ingin di nyanyikan anaknya namun anak lupa lirik lagu, b) anak terkadang kurang bersemangat mengikuti pembelajaran, c) kurangnya persiapan ustadzah dalam menyampaikan materi dan lupa not lagu, d) ketika pembelajaran terganggu dengan suara anak TPA maupun TK. (2) Faktor pendukungnya yaitu: a) memiliki sarana dalam penyampaian materi menggunakan media lagu, b) adanya dokumen lagu yang sesuai dengan tema materi pembelajaran, c) adanya ketrampilan ustadzah dalam memadukan lagu dengan tarian dan suara merdu ustdzah. (3) Mengatasi faktor penghambat yaitu: a) mengenalkan lagu baru terhadap wali murid, b) kreatifitas ustadzah dalam menarik minat anak mengikuti pembelajaran, c) ustadzah mempelajari lagu baru.

Interpretasi :

Dengan mengetahui faktor penghambat dan pendukung, maka dapat diketahui kelemahan dan keunggulan penggunaan media lagu tersebut.

DOKUMENTASI PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Penjelasan materi wudhu menggunakan lisan

Penjelasan materi wudhu menggunakan media lagu

Anak menyanyikan tepuk wudhu

Praktek berwudhu

Shalat dhuha di serambi masjid Al-Iman setelah praktek berwudhu

RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN

Bulan : Januari 2013
Tema : Kendaraan

MINGGU	ASPEK PERKEMBANGAN	INDIKATOR	MATERI KURIKULUM	KEGIATAN PENDUKUNG	KETERANGAN
Minggu Ke-2	Nilai-nilai agama dan moral	Menyanyikan beberapa lagu bernuansa imtaq	Mengikuti syair lagu sederhana	Menyanyikan lagu "Bapak Tani punya kandang "	Kegiatan pembukaan
		Mengikuti bacaan doa dengan lengkap sebelum melakukan kegiat an dan menirukan sikap ber doa	Doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Menirukan sikap berdoa "tangan diatas kaki dilipat"	
	Motorik	Melompat ke depan dan kebe lakang dengan satu kaki	Lompat ke depan dengan satu kaki Lompat ke belakang dengan satu kaki	Melompat menirukan lompatan kelinci	Dinyanyikan dulu "kelinciku"
		Melempar dan menangkap bola	Melempar dan menangkap bola berukuran besar dengan jarak lebih jauh	Melmpar dan menangkap bola dengan teman	Kegiatan out door
	Kognitif	Menemukan / mengenali bagian yang hilang dari suatu pola gambar	Menemukan/mengenali bagian-bagian yang hilang pada gambar	Bermain puzzle	Kegiatan inti
	Bahasa	Menirukan beberapa suara binatang, benda	Menirukan suara kendaraan	Menyanyikan lagu "pesawat jet"	Kegiatan inti
	Sosial/Emosionll	Mulai bisa menunggu giliran	Sabar menunggu giliran dan terbiasa antri		Kegiatan istirahat
Minggu Ke-3	Nilai-nilai agama dan moral	Mengucapkan terima kasih setelah menerima sesuatu	Menirukan ucapan terima kasih setelah menerima sesuatu	Setelah menerima sesuatu dari orang lain	Kegiatan istirahat
	Motorik	Menirukan gerakan binatang dan pohon tertiup angin	Gerakan binatang dan pohon tertiup angin	Senam sehat ceria	Kegiatan out door
	Kognitif	Dapat mengenal konsep ruang dan posisi	Membedakan posisi suatu benda	Atas bawah, jauh dekat, depan belakang	Kegiatan inti
		Mengenal fungsi benda dengan benar	Mengenal fungsi benda yang ada di sekitar	Bermain di sentra main peran	
		Menjawab pertanya	Kalimat tanya	Menyimak cerita buku	Kegiatan inti

	Bahasa	*an, siapa, mengapa, dimana*		*bergambar*	
	Sosial/Emosional	*Mulai dapat berbagi*	*Berbagi kue kering dengan teman*	*Makan bersama*	*Kegiatan istirahat*
		Bertepuk tangan dengan bervariasi	*Bertepuk tangan dengan berbagai variasi*	*Bernyanyi sambil bertepuk tangan*	*Kegiatan pembuka*
Minggu ke-4	*Nilai-nilai agama dan moral*	*Dapat mengenal dan menyayangi ciptaan Tuhan*	*Menyebut contoh ciptaan Tuhan secara sederhana*	*Jalan-jalan melihat sapi & ayam & melihat tanaman*	*Kegiatan out door*
			Menyayangi ciptaan Tuhan	*Memberi makan binatang sapi & ayam*	
	Motorik	*Dapat melakukan gerak di tempat dengan koordinasi yg lbh baik*	*Menyanyikan lagu anak sesuai irama dan gerakan*	*Melakukan gerak dan lagu*	*Kegiatan inti*
	Kognitif	*Mengelompokkan benda*	*Mengelompokkan benda sesuai warna*	*Bermain manik-manik*	*Kegiatan inti*
	Bahasa	*Tertarik pada gambar dalam buku*	*Menyebut nama benda / gambar kendaraan dalam buku*	*Anak diajak tebak-tebakan*	*Kegiatan pembuka*
	Sosial/Emosional	*Mulai bisa menunggu giliran & mengikuti aktivitas selama 20 menit*	*Sabar dan antri*	*Anak disuruh menunggu giliran dan mengantri setiap melakukan sesuatu*	
Minggu ke-5	*Nilai-nilai agama dan moral*	*Dapat mengenal dan menyayangi ciptaan Tuhan*	*Menyebut contoh ciptaan Tuhan secara sederhana*	*Jalan-jalan melihat sapi & ayam & melihat tanaman*	*Kegiatan out door*
			Menyayangi ciptaan Tuhan	*Memberi makan binatang sapi & ayam*	
	Motorik	*Dapat melakukan gerak di tempat dengan koordinasi yg lbh baik*	*Menyanyikan lagu anak sesuai irama dan gerakan*	*Melakukan gerak dan lagu*	*Kegiatan inti*
	Kognitif	*Mengelompokkan benda*	*Mengelompokkan benda sesuai warna*	*Bermain manik-manik*	*Kegiatan inti*
	Bahasa	*Tertarik pada gambar dalam buku*	*Menyebut nama benda / gambar kendaraan dalam buku*	*Anak diajak tebak-tebakan*	*Kegiatan pembuka*
	Sosial/Emosional	*Mulai bisa menunggu giliran & mengikuti aktivitas selama 20 menit*	*Sabar dan antri*	*Anak disuruh menunggu giliran dan mengantri setiap melakukan sesuatu*	

Mengetahui *Sleman, 1 Januari 2013*
Kepala KB *Guru KB*

Catur Widyaningrum,SIP. A. Ma *Puji Lestari Irnaningsih*

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Bulan : Februari 2013
Tema : Pekerjaan

MINGGU	ASPEK PERKEMBANGAN	INDIKATOR	MATERI KURIKULUM	KEGIATAN PENDUKUNG	KETERANGAN
Minggu ke-1	**Nilai-nilai agama dan moral**	Menyanyikan beberapa lagu bernuansa imtaq	Mengikuti syair lagu sederhana	Menyanyikan lagu "Assalamu'alaikum"	Kegiatan pembuka
		Menirukan gerakan beribadah dengan tertib	Menirukan gerakan berwudhu	Praktek berwudhu	
	Motorik	Dapat mengguna kan strategi seder hana untuk meme cahkan masalah	Mencoba mencari cara untuk mem bangun rumah dengan balok	membuat rumah dengan balok	Kegiatan inti
	Kognitif	Mengenal fungsi bendadengan benar Memahami konsep tinggi pendek, besar kecil	Konsep tinggi, pendek, besar kecil	Mengurutkan balok berdasarkan ukurannya (tinggi pendek, besar kecil)	Kegiatan inti
	Bahasa	Memahami dua perintah yang dibe rikan secara bersa maan dari orang lain	Memahami dua perintah	Anak disuruh mengam bilkan mainan di atas meja lalu berikan kepada pendidik/ibu pengasuh	Ketika sedang memberes kan mainan
	Sosial/Emosional	Mulai bisa menung gu giliran & berma in bersama tetapi dengan pengawa san orang dewasa	Berinteraksi dengan teman sebaya dan orang dewasa yang dikenal	Senang bermain dengan teman Berkomunikasi dengan orang-orang yang ditemuinya	Kegiatan istirahat
Minggu ke-2	Nilai-nilai agama dan moral	Memperlihatkan kasih sayang kepa da ciptaan Allah melalui belaian dan	Perilaku kasih sayang	Menyayangi orang tua di sekeliling, teman, guru, binatang dan tanaman	Kegiatan out door

		rangkulan			
		Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan sehari-hari dengan baik	Mengikuti bacaan doa sebelum dan sesudah kegiatan	Doa sebelum dan sesudah belajar, sebelum dan sesudah makan, sebelum dan sesudah bangun tidur, dan sebelum bepergian	Kegiatan pembuka
	Motorik	Melompat turun dari ketinggian tertentu	Lompat dari ketinggian tertentu	Melompat menirukan lompatan kodok	Kegiatan inti
	Kognitif	Memahami perbe daan antara dua benda yang sejenis (buah, binatang, dll)	Perbedaan antara dua benda yang sejenis	Membedakan antara buah rambutan dan pisang, perbedaan antara ayam dan kucing	Bercakap-cakap secara langsung
	Bahasa	Menceritakan pengalaman dengan cerita sederhana	Cerita pengalaman	Mulai menceritakan pengalaman yang dialami dengan kalimat sederhana	Kegiatan istirahat
	Sosial/Emosional	Melakukan lang kah-langkah BAK/ BAB dengan benar	Langkah-langkah BAK/BAB	Membuka dan memakai celana kembali	
		Mengenal etikat makan dan jadwal makan teratur	Etikat dan jadwal makan	Mencuci tangan dan memakan bekal	
Minggu ke-3	Nilai-nilai agama dan moral	Mulai terbiasa mengucapkan salam, dan kata-kata santun	Mengucapkan salam	Kata salam "Assalamualaikum", selamat datang, salam perpisahan, selamat pagi dll.	Kegiatan pembuka
	Motorik	Berdiri dengan satu kaki bergantian Naik turun tangga dengan kaki bergantian	Naik turun tangga dengan kaki bergantian	Naik turun tangga sambil berhitung	Kegiatan out door
	Kognitif	Mencocokkan, menunjukkan dan menyebutkan 5-7 warna	Mengenal 5-7 warna	Mengelompokkan bola sesuai warnanya dan menyebutkan warnanya	Kegiatan inti
	Bahasa	Mencoba untuk meceritakan kembali suatu cerita berdasarkan ingatannya	Cerita pengalaman	Buku cerita bergambar	Mengajak anak untuk membaca buku di perpustakaan yang tersedia
	Sosial/Emosional	Menggunakan serbet Cuci tangan dan membasuh muka tanpa bantuan	Menggunakan serbet, cuci tangan dan membasuh muka	Praktek langsung	Kegiatan istirahat

Minggu ke-4	Nilai-nilai agama dan moral	Menunjukkan empati dan perhatian terhadap orang lain	Empati dan perhatian	Anak disuruh membantu teman sebayanya yang sedang minta bantuan	Anak mau menolong teman sebayanya yang kesulitan dalam membuka makananny a
	Motorik	Membuat bunyi-bunyian dengan berbagai alat	Bunyi alat	Bermain alat perkusi	
	Kognitif	Menyebutkan macam-macam rasa	Macam-macam rasa	Memberikan bermacam-macam rasa seperti garam, gula dan asam	Kegiatan inti
	Bahasa	Menyebutkan identitas dirinya	Identitas diri	Setelah mengacungkan tangan	Kegiatan inti
		Menunjukkan dan menyebutkan macam-macam benda yang diminta	Kalimat sederhana	Setelah mendapat giliran untuk mengambil mainan	Dapat berkomunik asi/ berbicara secara lisan dengan jelas
	Sosial/Emosion al	Menunjukkan ekspreksi dan reaksi yang wajar terhadap hal-hal yang mengganggu	Ekspresi dan reaksi yang wajar	Marah apabila diganggu / diperlakukan berbeda	Bereaksi terhadap hal-hal yang dianggap tidak benar

Mengetahui
Kepala KB

Sleman, 1 Februari 2013
Guru KB

Catur Widyaningrum,SIP. A. Ma

Puji Lestari Irnaningsih

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa	: Kasyifatul Hijabah
Nomor Induk	: 07410332
Jurusan	: PAI
Semester	: XI
Tahun Akademik	: 2012/2013
Judul Skripsi	: PENGGUNAAN MEDIA LAGU DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELOMPOK BERMAIN 'AISYIYAH AL-IMAN GENDENG YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 10 Desember 2012

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 10 Desember 2012

Moderator

Drs. Mujahid, M.Ag
NIP. 19670414 199403 1 002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/ KJ.PAI/PP.00.9/๓๐๘/2012 Yogyakarta, 3 Desember 2012
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth. :
Bapak Drs. Mujahid, M.Ag
Dosen Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 3 Desember 2012 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2012/2013 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Kasyifatul Hijabah
NIM : 07410332
Jurusan : PAI
Judul : PENGGUNAAN MEDIA LAGU DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELOMPOK BERMAIN 'AISYIYAH AL-IMAN GENDENG YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI /TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Kasyifatul Hijabah

Nim : 07410332

Pembimbing : Drs. Mujahid, M.Ag

Judul : **Penggunaan Media Lagu Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelompok Bermain 'Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta**

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda tangan pembimbing
1	03/12/2012	I	Penyerahan proposal skripsi	
2	28/05/2013	II	Penyerahan bab I-IV	
3	02/08/2013	III	Bimbingan, refisi latar belakang, kajian pustaka, landasan teori, bab III	
4	11/10/2013	IV	Bimbingan, refisi latar belakang, footnote, bab III, daftar pustaka	
5	28/10/2013	V	Bimbingan, refisi footnote, bab II, bab IV, penyerahan lampiran	
6	18/11/2013	VI	Bimbingan, metode penelitian, bab III, daftar pustaka, penyerahan bagian awal	
7	26/11/2013	VII	Bimbingan, refisi surat persetujuan skripsi,motto, kata pengantar, abstrak	

Yogyakarta, 26 November 2013

Pembimbing,

Drs. Mujahid, M.Ag

NIP : 19670414 199403 01 003

100

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871. Fax. (0274) 519734 E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.I/PP.00/207/2013 Yogyakarta, 15 Januari 2013

Lampiran : 1 Bendel Proposal Skripsi
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Kelompok Bermain A'syiyah Al-Iman Gendeng
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"PENGGUNAAN MEDIA LAGU DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELOMPOK BERMAIN A'SYIYAH AL-IMAN GENDENG YOGYAKARTA"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap kiranya Bapak / Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Kasyifatul Hijabah
NIM : 07410332
Semester : XI
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl.Timoho no: 99 Baciro Gondokusuman Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di Kelompok Bermain A'syiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta, dengan metode pengumpulan data meliputi : Observasi, wawancara, dan dokumentasi

Adapun waktunya mulai tanggal : 17 Januari s/d 17 Februari 2013

Demikian atas perkenan Bapak, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I

Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan :
1. Dekan (Sebagai Laporan)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871. Fax (0274) 519734 E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00/234/2013 Yogyakarta, 15 Januari 2013

Lamp. : 1 Bendel Proposal Skripsi
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth,
Ketua Pimpinan Ranting Aisyiyah Gondokusuman
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"PENGGUNAAN MEDIA LAGU DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELOMPOK BERMAIN A'SYIYAH AL-IMAN GENDENG YOGYAKARTA"**, diperlukan penelitian.
Oleh karena itu kami mengharap kiranya Bapak / Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Kasyifatul Hijabah
NIM : 07410332
Semester : XI
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl.Timoho no: 99 Baciro Gondokusuman Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di Kelompok Bermain A'syiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta, dengan metode pengumpulan data meliputi : Observasi. wawancara, dan dokumentasi
Adapun waktunya mulai tanggal : 17 Januari s/d 17 Februari 2013
Demikian atas perkenan Bapak, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I

Dr. Sukiman. S.Ag., M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan :
1. Dekan (Sebagai Laporan)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00/206/2013 Yogyakarta, 15 Januari 2013

Lamp. : 1 Bendel Proposal Skripsi
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth,
Gubernur Provinsi DIY
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"PENGGUNAAN MEDIA LAGU DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELOMPOK BERMAIN A'SYIYAH AL-IMAN GENDENG YOGYAKARTA"**, diperlukan penelitian.
Oleh karena itu kami mengharap kiranya Bapak / Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Kasyifatul Hijabah
NIM : 07410332
Semester : XI
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl.Timoho no: 99 Baciro Gondokusuman Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di Kelompok Bermain A'syiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta, dengan metode pengumpulan data meliputi : Observasi, wawancara, dan dokumentasi
Adapun waktunya mulai tanggal : 17 Januari s/d 17 Februari 2013
Demikian atas perkenan Bapak, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I

Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan :
1. Dekan (Sebagai Laporan)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/402/V/1/2013

Membaca Surat : Pembantu Dekan I Fak. Tarbiyah & Keguruan UIN Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00/206/2013
Tanggal : 15 Januari 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegitan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : KASYIFATUL HIJABAH NIP/NIM : 07410332
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Judul : PENGGUNAAN MEDIA LAGU DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELOMPOK BERMAIN ASYIYAH AL IMAN GENDENG YOGYAKARTA
Lokasi : - Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA
Waktu : 16 Januari 2013 s/d 16 April 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 16 Januari 2013
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Hendar Susilowati, SH
NIP. 19580120 198503 2 003

Tembusan :
1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq. Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Pembantu Dekan I Fak. Tarbiyah & Keguruan UIN Suka
5. Yang Bersangkutan

TAMAN KANAK-KANAK
'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL
AL - IMAN

Alamat : Gendeng, GK IV/786, Baciro, Yogyakarta. 55225, Telp. 633161

SURAT KETERANGAN

No: 5/KB-AIM/II/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Catur Widyaningrum, S. IP
Nbm : 933153
Jabatan : Kepala Kelompok Bermain 'Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Kasyifatul Hijabah
Nim : 07410332
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melakukan penelitian dengan judul " Penggunaan Media Lagu dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelompok Bermain 'Aisyiyah Al-Iman Gendeng Yogyakarta" pada tanggal 16 Januari 2013 sampai dengan 16 April 2013.

Dengan demikian surat keterangan ini kami sampaikan kepada yang berkepentingan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Yogyakarta, 19 Februari 2014
Kepala KB 'Aisyiyah Al-Iman

KELOMPOK BERMAIN / PAUD AL IMAN GENDENG YOGYAKARTA

Catur Widyaningrum, S.IP
Nbm. 933153

KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550820 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/0244.b/2012

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Kasyifatul Hijabah**
Date of Birth : **December 24, 1988**
Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **February 24, 2012** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	33
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	31
Total Score	**337**

Director,

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001

This copy is true to the original
Date: _____

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag.
NIP. 19710528 200003 1 001

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز اللغة والثقافة والدين

شهادة

الرقم: UIN.٠٢/L.٥/PP.٠٠.٩/٠٢٤٤.a/٢٠١٢

تشهد إدارة مركز اللغة والثقافة والدين بأنّ :

الاسم: **Kasyifatul Hijabah**

تاريخ الميلاد : ٢٤ ديسمبر ١٩٨٨

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٣ فبراير٢٠١٢،
وحصلت على درجة :

فهم المسموع	٦
التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية	٩.٩
فهم المقروء	٧.٧
مجموع الدرجات	٢٤

المدير

الدكتور الحاج صفي الله الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٠٠٣١٠٠١

31 JAN 2013

No : UIN.02/R.Ak/PP.00.9/ 157 /2012

PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A

PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI

SERTIFIKAT

MENGETAHUI
KETUA UPT PKSI
UIN SUNAN KALIJAGA

Dr. Agung Fatwanto, S.Si.,M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

Diberikan kepada

Nama : **KASYIFATUL HIJABAH**

NIM : **07410332**

Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

telah berhasil menyelesaikan

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

dengan predikat

SANGAT MEMUASKAN

Diselenggarakan oleh PKSI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal:

20 Februari 2012

Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

9

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.06/5899/2011

Diberikan kepada

Nama	**: KASYIFATUL HIJABAH**
NIM	**: 07410332**
Jurusan/ Program Studi	**: Pendidikan Agama Islam**
Nama DPL	**: Dr. Mahmud Arif, M.Ag**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 5 Maret s.d 10 Juni 2011 dengan nilai :

85,7 (A/B)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 15 Juni 2011
A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN YOGYAKARTA UIN SUNAN KALIJAGA

Dr. Mahmud Arif, M.Ag
NIP. 19710315199803 1 004

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.06/7678/2011

Diberikan kepada

Nama	**: KASYIFATUL HIJABAH**
NIM	**: 07410332**
Jurusan/ Program Studi	**: Pendidikan Agama Islam**

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif pada tanggal 16 Juli sampai dengan 27 Oktober 2011 di MA N Maguwoharjo, Sleman dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **92,21 (A-)**.

Yogyakarta, 4 November 2011
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif

Dr. Karwadi, M.Ag
NIP. 19710315 199803 1 004

33

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama	: Kasyifatul Hijabah
Tempat Tanggal Lahir	: Semarang, 24 Desember 1988
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat Asal	: Bangetayu wetan RT/RW : 02/01 Genuk Semarang 50115
Alamat Yogya	: Jl. Timoho No: 99 Gendeng Baciro Gondokusuman Yogyakarta
No. Telp	: 085866824604
Email	: cie2p.sheva@gmail.com
Nama Ayah	: Muhammad Nasikun At-Thoillah
Nama Ibu	: Siti Alfiyah Zahro

B. Pendidikan

1. TK Nurul Hidayah Bangetayu Genuk Semarang Lulus Tahun 1995
2. SDN 01 Bangetayu Kulon Genuk Semarang Lulus Tahun 2001
3. MTs Al-Hikmah 02 Benda Sirampog Brebes Lulus Tahun 2004
4. MA Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta Lulus Tahun 2007
5. UIN Sunan Kalijaga masuk Tahun 2007

C. Pengalaman Organisasi

1. Pengurus OSIS MA Nurul Ummah
2. Ketua Asrama Astri Aulia periode 2012/2013
3. Bidang Kesantrian dan Pendidik TPA Anwar Rosyid STPMD-APMD Yogyakarta 2012-sekarang